

BAB IV

ANALISA DATA

4.1. Analisa Data

Dari seluruh pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan, yaitu:

1. RSUD Ungaran merupakan Rumah Sakit Umum di Ungaran yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang yang tergolong sebagai Rumah Sakit kelas C.
2. Perlu adanya peningkatan kelas yang semula C menjadi kelas B karena fungsinya sebagai Rumah Sakit Daerah dan terletak di ibukota Kabupaten Semarang yang membuat RSUD Ungaran menjadi pusat rujukan pasien daerah Kabupaten Semarang.
3. Hingga saat ini terdapat pelayanan medik 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang, 8 spesialis lain. Jika ingin menjadi kelas B sekurang-kurangnya menambah dua subspecialis dasar.
4. Jumlah pegawai RSUD Ungaran saat ini hanya sekitar 366 orang. Menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011, sedikitnya jumlah pegawai Rumah Sakit kelas B adalah 597 orang yang terdiri dari pegawai medis dan non medis.
5. Jumlah tempat tidur rawat inap di RSUD Ungaran saat ini hanya 187 termasuk ICU (*Intensive Care Unit*) dan ODC (*One Day Care*). Jumlah ini dirasa masih kurang jika dibandingkan kebutuhan jumlah pasien RSUD Ungaran. Standar tempat tidur untuk Rumah Sakit kelas B adalah 200 buah.
6. Tidak tersedianya fasilitas berupa ICCU (*Intensive Cardiac Care Unit*), PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*) dan NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*).
7. Bangunan IGD berada pada jarak 5 meter dari jalan raya. Hal ini tidak sesuai dengan peraturan GSB setempat yaitu 12.5 meter dari jalan raya. Selain itu sirkulasi kendaraan di depan gedung IGD pun dirasa kurang karena hanya 5 meter lebarnya.
8. Pada area parkir mobil terdapat perbedaan ketinggian kontur tanah hingga ± 1.8 meter sehingga mempersulit jalur sirkulasi.
9. Parkir mobil hanya mampu menampung maksimal 15 mobil. Jumlah ini dirasa masih sangat kurang jika disesuaikan dengan Peraturan Pedoman Rumah Sakit Kelas B dari Kementerian Kesehatan RI. Idealnya ruang parkir menyediakan 1.5 hingga 2 kendaraan per tempat tidur. Jika jumlah tempat tidur RSUD Ungaran sampai tahun 2017 adalah 187 maka sebaiknya dapat menampung 280 kendaraan.

4.2. Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran memerlukan batasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal lain di luar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan Redesain RSUD Ungaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Perancangan Redesain RSUD Ungaran menggunakan konsep Arsitektur Tropis sesuai dengan kondisi di daerah Ungaran yang memiliki curah hujan cukup tinggi. Dengan tetap mengacu pada prinsip Universal Design karena fungsinya sebagai bangunan publik sosial dan kesehatan.
2. Konsep redesain disini adalah merombak seluruh ruang eksisting di RSUD Ungaran, menganggap bahwa bangunan eksisting tidak ada, sehingga mendesain ulang kembali dari

lahan kosong. Hal ini dikarenakan dalam Rumah Sakit, hubungan antar ruang sangat erat dan sudah ditetapkan sesuai peraturan, sehingga jika ingin merombak satu ruangan perlu merombak pula ruangan yang lain. Akan lebih mudah jika mendesain ulang kembali Rumah Sakit dari nol.

3. Walaupun bangunan eksisting dianggap tidak ada, pendekatan dalam mendesain Rumah Sakit tetap mengacu pada data-data faktual di RSUD Ungaran sehingga diperoleh pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur.
4. Titik berat perencanaan dan perancangan Redesain RSUD Ungaran hanya pada masalah arsitektural. Masalah yang menyangkut bidang ilmu lain tidak dibahas seperti perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur, dan lain-lain.

4.3. Anggaran

1. Bangunan eksisting RSUD Ungaran dianggap tidak ada.
2. Pendekatan dilakukan sesuai data faktual di RSUD Ungaran.
3. Pendekatan ruang seperti zoning, sirkulasi, besaran ruang, sarana prasarana, dan desain mengacu pada Pedoman Bangunan Rumah Sakit Umum Kelas B.
4. Data yang diperoleh dari pihak RSUD Ungaran adalah benar dan sesuai dengan yang sebenarnya.
5. Jaringan utilitas menyesuaikan dengan jaringan utilitas kota Ungaran.